

# Jenis & tujuan penelitian

**dr.Djaka Handaja MPH**

# Penelitian:

---

- Suatu upaya untuk memahami/ memecahkan masalah ilmiah secara sistematis dan logis
- Suatu cara mencari dan mengungkapkan kebenaran dengan cara obyektifitas
- Kebenaran harus diuji dengan cara empiris
- Metode ilmiah (The Method of Scientific )
- Riset

# Tujuan Penelitian

---

1. Menemukan atau menguji fakta baru maupun fakta lama
2. Mengadakan analisis thd hubungan atau interaksi fakta2 yang ditemukan
3. Menjelaskan ttg fakta yg ditemukan serta hubungannya dengan teori-teori yang ada
4. Mengembangkan teori atau konsep baru

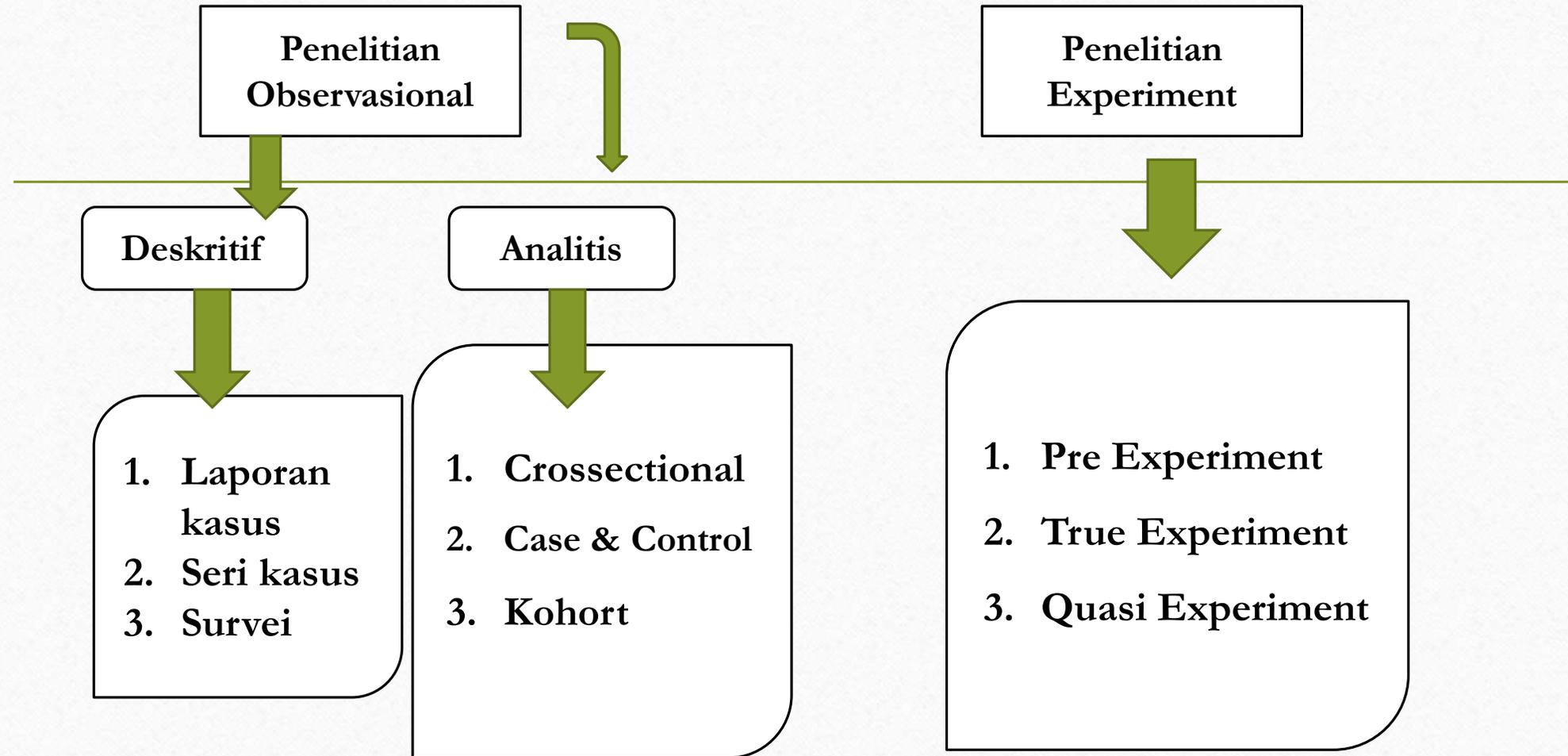
# Jenis penelitian

---

- Jenis penelitian yang satu tidak lebih unggul dari yang lain karena jenis penelitian yang dipilih berkembang erat dengan tujuan penelitian
- Jenis penelitian yang tepat bertujuan untuk memperoleh jawaban yang diinginkan dengan cara yang efektif dan hasil yang memuaskan
- Jenis penelitian dapat menunjang jenis penelitian yang lain

# Jenis Penelitian Berdasarkan Metode

1. Metode penelitian Observasional
2. Metode penelitian Experimen.



# Jenis penelitian dari manfaat atau kegunaan penelitian

## 1. Penelitian dasar ( Basic of Fundamental Research )

---

- Gejala ,Analisis,kesimpulan,teori baru

## 2. Penelitian Terapan (Aplied Research )

- Memperbaiki atau memodifikasi proses atau program

## 3. Penelitian tindakan (Action Research)

- Mencari suatu dasar pengetahuan praktis terhadap keadaan yang berlangsung

## 4. Penelitian Evaluasi (Evaluation Researce)

Penelitian untuk melakukan penilaian program

## Macam macam penelitian

1. Berdasarkan waktu
  - Penelitian Transversal: Penelitian Retro spectif
  - Penelitian Longitudial: Penelitian Pro spectif
2. Berdasarkan Substansi:
  - Penelitian Dasar
  - Penelitian Terapan
3. Berdasarkan ada tidaknya analisa:
  - Penelitian Diskriptif
  - Penelitian Analitis
4. Berdasarkan ruang lingkup penelitian
  - Penelitian Klinis
  - Penelitian Lapangan
  - Penelitian Laboratorium
5. Berdasarkan tujuannya:
  - Penelitian Penjelajahan
  - Penelitian Pengembangan
  - Penelitian Verivikatif
  - Penelitian Penjelajahan: untuk menemukan problematik problematik baru
  - Penelitian Pengembangan: untuk mengembangkan pengetahuan atau teori baru
  - Penelitian Virivikatif: untuk menguji kebenaran suatu teori
6. Berdasarkan sumber data:
  - Penelitian Perpustakaan
  - Penelitian Laboratorium
  - Penelitian Lapangan

# Ruang lingkup penelitian dalam bidang kedokteran

---

- **Penelitian Klinis**
- **Penelitian Lapangan**
- **Penelitian Laboratorium**

# Penelitian klinis

- Disebut juga Uji klinis
- Penelitian Experimental terencana
- ~~Diberikan perlakuan atau intervensi pada subjek penelitian~~
- Kapasitas lebih tinggi dalam melakukan hubungan sebab akibat
- Misal :
  - 1.Membandingkan satu jenis pengobatan dengan pengobatan yang lainnya
  - 2.Rangkaian proses pengobatan baru
- **Cara Penelitian :**
- Melalui 2 tahapan
- **Tahapan Pertama**  
Dilakukan di Laboratorium (In Vitro)dengan binatang percobaan.
- **Tahapan Kedua**  
Dipergunakan manusia sebagai subjek penelitian
- Mengacu pd etika penelitian (Ethical Clearance )

# Penelitian Laboratorium

---

- Penelitian yang dilakukan di Laboratorium(In Vitro )
- Subjek adalah binatang
- Untuk mengumpulkan informasi Farmakologi dan Toksikologi
- Persiapan untuk uji tahapan II dengan subjek penelitian manusia
- Etika penelitian : harus ada izin

# Penelitian lapangan

- **Dilakukan dalam masyarakat**
  - **Masyarakat sebagai objek penelitian**
  - **Untuk Penelitian Kesehatan Masyarakat**
- 
- **Dalam prakteknya tidak secara mutlak melaksanakan satu jenis penelitian tertentu melainkan bersama sama dengan jenis penelitian yang lain dan tergantung dari bagaimana penelitian itu di lakukan**

Misal: Kohort, retrospesifik, deskriptif analitik, survei, crossectional

# **Desain Penelitian**

---

**Dr Djaka Handaja. MPH**

# Definisi

- **DEFINISI :**
- **Adalah strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian.**
- Desain penelitian yang sering digunakan baik dalam riset kualitatif maupun kuantitatif meliputi desain penelitian : **Eksperimental, survey atau Cross-sectional, longitudinal, Studi kasus, dan Komparatif.**
- Kita bisa menerapkan desain riset mana yang paling sesuai diterapkan dalam riset kualitatif atau kuantitatif yang kita gunakan.

- Semua komponen tersebut ditentukan sekaligus menentukan desain penelitian yang dipilih peneliti.
- Beberapa desain penelitian lebih sering diterapkan dalam riset kuantitatif.
- Sedangkan beberapa yang lain lebih sering diterapkan dalam riset kualitatif.
- Adapula desain yang lumrah digunakan dalam riset baik kuantitatif maupun kualitatif. Berikut ini beberapa macam atau jenis desain penelitian yang bisa dipilih.

# Jenis desain penelitian

- **Desain penelitian eksperimental**
- Desain eksperimental adalah desain riset yang diterapkan untuk penjajagan atau memperoleh pengetahuan awal
- Eksperimen dalam riset sosial tak jarang digunakan untuk mengetahui aspek kausal atau penyebab terjadinya fenomena sosial.
- Sering pula, desain eksperimen dilakukan sebagai landasan menerapkan program atau kebijakan
- . Contoh sederhana penelitian eksperimental misalnya, peneliti ingin mengetahui efektifitas penggunaan alarm rokok di ruang publik untuk mengurangi konsumsi rokok penduduk di ruang publik.

- Dalam penelitian sosial **kualitatif**, desain eksperimental **sangat jarang dilakukan**. Hal ini umumnya disebabkan oleh pertimbangan etis.
- Dalam penelitian **kuantitatif**, desain eksperimental lebih leluasa untuk dilakukan.
- Riset kuantitatif dapat digunakan untuk membandingkan kelompok yang diperlakukan sebagai subjek eksperimen dan kontrol.
- Misal, eksperimen tentang konsumsi vitamin C untuk meningkatkan daya tahan siswa. Sebagian siswa yang menjadi subjek eksperimen diminta untuk mengonsumsi vitamin C, sedangkan lain yang menjadi kelompok kontrol tidak.
- Hasilnya merupakan hasil eksperimen.

# Desain penelitian survey

- Riset survey disebut juga cross-sectional.
- Desain penelitian survey dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari responden melalui sampel yang diteliti.
- Survey atau cross-sectional bisa pula dilakukan dengan menerapkan konten analisis jika sampel yang digunakan adalah dokumen.
- Sebagai contoh, penelitian sosial tentang pengaruh rokok terhadap budaya konsumsi seseorang.
- Desain survey dapat diterapkan dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif.

- Dalam penelitian **kualitatif**, desain survey bisa diterapkan ketika peneliti menerapkan metode analisis wacana.

---
- Misalnya, penelitian tentang diskriminasi Islam di media massa. Riset kualitatif dengan desain survey bisa diterapkan dengan metode analisis wacana untuk mengetahui bagaimana citra Islam yang disampaikan oleh media massa tertentu.
- Survey dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memilih beberapa media massa yang menjadi sampel dari keseluruhan populasi media massa.

- Dalam penelitian **kuantitatif**, desain survey lebih lumrah diterapkan.

---

- Sering kali persepsi yang umum kita dengar adalah desain survey merupakan bagian dari penelitian kuantitatif.
- Hal ini karena kebanyakan riset kualitatif menggunakan survey sebagai metode penelitiannya.
- Contoh, riset tentang tingkat kepercayaan publik terhadap Presiden. Survey didesain dalam rangka menjawab rumusan masalah yang disusun.

# Desain penelitian longitudinal

- Desain penelitian longitudinal pada umumnya menerapkan metode survey.

---

- Perbedaannya adalah desain riset longitudinal dilakukan secara berkala dalam waktu yang relatif lama dengan sampel yang sama.
- Riset longitudinal dilakukan untuk melihat tren atau perkembangan suatu fenomena berdasarkan sampelnya.
- Contoh, penelitian tentang karakteristik kekerasan pemuda di Ibu Kota Jakarta.
- Beberapa sampel disurvei. Secara berkala, sampel yang sama disurvei kembali untuk dilihat perkembangannya.

Desain penelitian longitudinal pada umumnya menerapkan metode survey.

---

Perbedaannya adalah desain riset longitudinal dilakukan secara berkala dalam waktu yang relatif lama dengan sampel yang sama. Riset longitudinal dilakukan untuk melihat tren atau perkembangan suatu fenomena berdasarkan sampelnya.

Contoh, penelitian tentang karakteristik kekerasan pemuda di Ibu Kota Jakarta. Beberapa sampel disurvei.

Secara berkala, sampel yang sama disurvei kembali untuk dilihat perkembangannya.

- Dalam penelitian **kualitatif**, desain penelitian longitudinal juga bisa dilakukan dengan menerapkan metode studi kasus, mirip dengan desain survey.

---

- Jadi, bisa disebut pula riset kualitatif yang menggunakan metode analisis wacana dengan desain longitudinal.
- Memang tidak banyak riset macam ini.
- Peneliti yang melakukan penelitian ini secara berkala meneliti dokumen sampel yang terbit dalam periode waktu tertentu.

- Dalam penelitian **kuantitatif**, desain longitudinal lebih lumrah dilakukan.
- Penelitian kuantitatif longitudinal dilakukan dengan waktu yang relatif lama, bisa bertahun-tahun tergantung jangka waktu yang dipilih peneliti.
- Misalnya, penelitian tentang keterlibatan orang tua dan teman pergaulan dalam mengurangi trauma anak korban bullying. Setiap tahun, misalnya peneliti mendatangi orang tua dan teman bergaul anak yang sama sebagai partisipan penelitian dan memeriksa kondisi korban apakah trauma yang diderita menurun.

# Tipe-Tipe Desain Penelitian

- **1. Desain Penelitian Tindakan (Action Research Design)**

Esensi desain penelitian ini adalah tindakan mengikuti siklus sehingga titik fokus adalah tindakan intervensi yang dilakukan selama waktu dalam berbagai bentuk.

- Strategi intervensi baru dilakukan dan proses siklus berulang sampai masalah terpecahkan.
- Protokol ini berulang-ulang atau siklus di alam untuk mendorong pemahaman yang lebih dalam situasi tertentu dimulai dengan konseptualisasi dan partikularisasi masalah dan bergerak melalui beberapa intervensi dan evaluasi.

- **2. Desain Studi Kasus (Case Study Design)**

Studi kasus merupakan penelitian mendalam tentang masalah penelitian tertentu, bukan survei statistik atau pertanyaan komparatif. Tujuan desain ini untuk mempersempit bidang yang sangat luas ke dalam satu atau beberapa hal yang spesifik.

---

- **3. Desain Kausal (Causal Design)**

Studi kausalitas dianggap sebagai pemahaman fenomena bersyarat dalam bentuk, "Jika X, maka Y". Tujuan penelitian ini untuk mengukur dampak perubahan tertentu terhadap norma-norma dan asumsi yang ada.

- **4. Desain Cohort (Cohort Design)**

Sering digunakan dalam ilmu medis, tetapi juga ditemukan dalam ilmu sosial terapan. Studi kohort mengacu pada penelitian yang dilakukan selama periode waktu yang melibatkan anggota populasi atau sampel yang dipersatukan oleh beberapa kesamaan atau kemiripan.

**5. Desain Cross-Sectional (Cross-Sectional Design)**

Desain cross-sectional memiliki tiga ciri khas yaitu ada dimensi waktu, ada perbedaan, dan kelompok dipilih berdasarkan perbedaan. Desain cross-sectional hanya mengukur perbedaan di antara berbagai orang, subyek atau fenomena, bukan proses perubahan.

- **6. Desain Deskriptif (Descriptive Design)**

Desain deskriptif menjawab atas pertanyaan-pertanyaan tentang siapa, apa, kapan, di mana dan bagaimana keterkaitan dengan penelitian tertentu. Penelitian deskriptif digunakan untuk memperoleh informasi mengenai status fenomena variabel atau kondisi situasi.

---

**7. Desain Eksperimental (Experimental Design)**

Sebuah blue-print prosedur yang memungkinkan peneliti untuk mempertahankan kontrol atas semua faktor. Dalam melakukan hal ini peneliti menentukan atau memprediksi apa yang mungkin terjadi. Penelitian eksperimental sering menggunakan prioritas waktu untuk konsistensi kausal dan besaran korelasi. Desain eksperimen klasik menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

- **8. Desain Eksplorasi (Exploratory Design)**

Desain eksplorasi dilakukan ketika tidak ada atau sedikit kajian penelitian atas suatu masalah. Fokusnya adalah mendapatkan wawasan lebih ketika masalah penelitian berada dalam tahap awal penyelidikan. Desain eksplorasi sering digunakan untuk membangun pemahaman tentang cara terbaik untuk mempelajari masalah atau metodologi yang paling cocok untuk mengumpulkan informasi tentang masalah ini.

**9. Desain Sejarah (Historical Design)**

Tujuan desain ini adalah mengumpulkan, memverifikasi dan mensintesis bukti dari masa lalu untuk membangun fakta sehingga menerima atau menolak sebuah hipotesis. Sumber-sumber sekunder dan berbagai bukti dokumenter primer yang otentik seperti buku harian, catatan resmi, laporan, arsip dan informasi non-tekstual informasi (peta, gambar, audio dan rekaman visual).

- **10. Desain Longitudinal (Longitudinal Design)**

Studi longitudinal mengikuti sampel yang sama dari waktu ke waktu dalam jangka panjang dan membuat pengamatan berulang. Pengukuran diambil berkali-kali pada setiap variabel dalam periode waktu yang berbeda.

**11. Desain Meta-Analisis (Meta-Analysis Design)**

Meta-analisis adalah metodologi analisis yang dirancang secara sistematis untuk mengevaluasi dan merangkum hasil-hasil penelitian oleh para peneliti lain sehingga meningkatkan ukuran sampel secara keseluruhan.

- **12. Desain Observasional (Observational Design)**

Menarik kesimpulan dengan membandingkan subyek terhadap kelompok kontrol dimana peneliti tidak memiliki kontrol atas percobaan. Ada dua jenis umum desain ini yaitu pengamatan langsung dan pengamatan tersembunyi. Keuntungan studi observasional memungkinkan wawasan yang berguna dalam memahami fenomena dan menghindari kendala etis dan praktis dalam sebuah proyek penelitian besar dan rumit.

---

**13. Desain Filosofis (Philosophical Design)**

Dipahami sebagai pendekatan luas untuk memeriksa masalah penelitian dari desain metodologi, analisis filosofis dan argumentasi keras terhadap asumsi yang mendasari. Pendekatan ini menggunakan alat-alat argumentasi yang berasal dari tradisi filsafat, konsep, model dan teori kritis, misalnya, relevansi logika dan bukti dalam perdebatan akademis untuk menganalisis argumen tentang isu-isu fundamental.

- **14. Desain Sequential (Sequential Design)**

Penelitian sequential dilakukan dengan sengaja pendekatan serial di mana satu tahap akan selesai diikuti oleh tahap lainnya dan sebagainya. Setiap tahap dibangun dari tahap sebelumnya sampai data cukup selama selang waktu untuk menguji hipotesis.

# Sampai jumpa.

